

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Profil PAUD Al-Munawwarah Pamekasan

a. Profil Sekolah

Nama Lembaga	: PAUD Al-Munawwarah
NPSN	: 69810089
Status	: Akreditasi A
Alamat	: Jl. Brawijaya No. 1 Pamekasan
Tahun Berdiri	: 2009



Gambar 4.1

Lokasi penelitian di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan

b. Program Khusus – Pendukung

- 1) Tadabbur alam

- 2) Pengenalan adab Islami melalui pembiasaan positif dalam keseharian (mis: membuka sepatu yang diawali kaki kiri, dst)
- 3) Shalat Dhuha berjamaah setiap hari
- 4) Program infaq setiap hari
- 5) Kegiatan bulan beramal setiap tahun
- 6) Pengenalan huruf Hijaiyah, do'a-do'a harian dan surat-surat pendek

c. Visi, Misi dan Tujuan

Visi: Menyiapkan generasi bangsa yang **berakhlak, sehat, cerdas, ceria**

Misi:

- 1) Menjadikan generasi yang Sholih dan Sholihah
- 2) Menjadikan generasi yang kuat jasmani dan rohani
- 3) Mengembangkan minat, bakat, kreativitas anak
- 4) Menjadikan generasi yang ramah dan berempati terhadap sesama

Tujuan:

- 1) Membiasakan anak dengan perilaku Islami
- 2) Memberikan rangsangan melalui fasilitas bermain untuk mengembangkan fisikmotorik anak
- 3) Mengembangkan 6 aspek perkembangan anak melalui pembelajaran sentra
- 4) Membiasakan anak untuk selalu senyum, salam, sapa, sopan, santun

d. Gambaran Umum Pembelajaran di Sekolah/Lembaga (Kurikulum, RPPH, RPPM, PROTA, Program Semester)

1) Kurikulum

Kurikulum PAUD Al-Munawwarah :K-13

Metode Pembelajaran :Sentra, bernyanyi, pembiasaan, bercerita, menonton film, bermain, karya wisata, demonstrasi, diskusi, pemberian tugas

Model Pembelajaran :ModelBBCT/Seling (Sentra danLingkaran) danKurikulum kreatif.

Mengenai hasil dari RPPH, RPPM, PROTA, dan Program Semestes di perkuat dengan lampiran pada lampiran 4–lampiran 7.

2. Strategi kepala sekolah dalam mewujudkan PAUD unggul

Dalam hal ini ada beberapa strategi kepala sekolah dalam mewujudkan paud unggul di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Yuliatul Hasanah, M. Pd selaku kepala PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

“Strategi atau trik saya dalam mewujudkan PAUD unggul disini, *Pertama*, saya harus mempunyai visi misi secara jelas. *Kedua*, mempunyai sifat jujur dan keteladanan. Maksud jujur disini yaitu ketika saya mengatakan sesuatu yang berkaitan dengan lembaga/sekolah itu harus sesuai dengan apa yang kita lakukan di lingkungan sekolah. Mengenai keteladanan disini, yaitu saya harus bersikap ramah tamah kepada para guru, wali murid dan juga kepada murid. Selain bersikap ramah saya juga harus datang ke sekolah lebih awal dari para guru dan juga murid. *Ketiga*, saya harus bisa mengelola kurikulum dan administrasi pembelajaran dengan baik agar semua kegiatan di lembaga bisa terlaksana dengan baik dan sesuai dengan keinginan kita bersama. Selain kurikulum, disini saya juga harus mengontrol bagian sarana dan prasarana. Karena sarana dan prasarana disini merupakan inventaris yang sangat penting bagi proses pembelajaran. Dan yang *Keempat*, memberikan suatu pelayanan yang baik kepada para

tamu dan juga saya melibatkan orang tua dalam bekerjasama untuk menjadi sekolah ini lebih maju lagi.”¹

Begitu juga dengan yang dikatakan oleh ibu Agustini Noriyah, A. Maselaku waka kuriulum PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan:

“Strategi yang digunakan kepala sekolah disini yaitu seorang kepala sekolah harus menciptakan sifat kejujuran dan keteladanan yang harus ditanamkan dalam menjadi seorang pemimpin. Contoh halnya kejujuran disini yaitu seorang kepala sekolah mengatakan sesuatu yang sesuai dengan apa yang kita lakukan dan juga seorang kepala sekolah harus menciptakan keadilan kepada para guru, wali murid dan juga kepada siswa khususnya. Selain seorang kepala sekolah memiliki sifat kejujuran dan keteladanan, seorang kepala sekolah juga harus memberikan suatu pelayanan yang baik kepada para tamunya, dan juga kepala sekolah harus melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah/lembaga.”²

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Dewi Prastiwi, S. Pd selaku waka kesiswaan PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan:

“Strateginya yaitu seorang kepala sekolah harus mempunyai sifat keteladanan.maksudnya keteladanan disini seorang kepala sekolah harus datang ke sekolah lebih awal dari pada guru-guru dan siswa, kedua yaitu kepala sekolah harus selalu bersikap ramah terhadap para guru, wali murid dan juga siswa, dan ketiga yaitu kepala sekolah harus menempatkan dirinya sebagai teman sekaligus sebagai pengayam bagi para guru beserta staf, wali murid dan juga siswa.”³

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan strategi kepala sekolah dalam mewujudkan paud unggul disini yaitu seorang kepala sekolah harus memiliki visi misi secara jelas, memiliki sifat jujur dan keteladanan, dan juga strateginya itu seorang kepala

¹Wawancara dengan ibu Yuliatul Hasanah, M. Pd, selaku Kepala PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 27 November 2020, pukul 10:00.

²Wawancara dengan ibu Agustini Noriyah, A. Ma, selaku, waka kurikulum PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 27 November 2020, jam 10:15.

³Wawancara dengan ibu Dewi Prastiwi, S. Pd, selaku waka kesiswaan PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 27 November 2020, jam 10:25.

sekolah mengelola bagian kurikulum dengan baik. Serta kepala sekolah di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan itu memberikan suatu pelayanan yang baik kepada para tamunya.

Sedangkan mengenai usaha yang dilakukan dalam mewujudkan paud unggul di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Yuliatul Hasanah, M. Pd selaku kepala PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan bahwasanya:

“Yang pertama, usaha saya sebagai kepala sekolah tentunya saya berusaha terus update terhadap ilmu-ilmu pendidikan khususnya ilmu tentang paud. Disini saya tidak pernah berfikir bahwa paud ini menjadi PAUD unggul. Tetapi dalam prinsip saya apapun ilmu tentang paud dan baik untuk anak-anak (murid) dan baik untuk generasi bangsa terutama yang ada kaitannya dengan agama dan tumbuh kembang mereka saya akan aplikasikan dan berusaha teraplikasi/terwujud. Dan saya akan terus berjuang bagaimana PAUD Al-Munawwarah itu sesuai dengan standar. Kemudian bagaimana juga PAUD Al-Munawwarah bisa bersinergikan antara kurikulum nasional dengan kurikulum yayasan. Kedua yaitu memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik, wali murid dan juga menjadi contoh yang lebih baik bagi guru-guru. Dan yang terakhir yaitu dari segi sarana dan prasarannya, sarana tanpa di imbangi dengan pembelajaran yang bagus/baik, kemudian pelayanan yang maksimal itu tidak bisa atau sia-sia. Disini kami juga mengadakan program unggulan yang dilaksanakan setiap hari yaitu, shalat dhuha berjamaah dan berwudhu’ yang merupakan sudah menjadi kebiasaan kami (Al-Munawwarah).”⁴

Sedangkan menurut ibu Agustini Noriyah, A. Ma selaku waka kurikulum di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan:

“Usahnya yaitu tentu kepala sekolahnya harus handal yang utama, karena kalau kepala sekolahnya tidak handal atau tidak mengikuti perkembangan zaman maka kita tidak akan pernah maju melainkan kita akan stai disini saja. Selain dari kepala sekolahnya, juga para guru harus memiliki keterampilan desain pembelajaran yang baik karena seorang guru disini

⁴Wawancara dengan ibu Yuliatul Hasanah, M. Pd, selaku kepala PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 07 April 2020, jam 10:00.

akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran pada setiap muridnya.”⁵

Sedangkan yang dikatakan oleh ibu Dewi Prastiwi, S. Pd selaku waka

kesiswaan di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan:

“Tentunya usaha yang kami lakukan disini yaitu memberikan suatu pelayanan yang terbaik kepada semua wali murid dan anak didik kami. Tetapi bukan hanya pelayanan saja melainkan dari segi pendukung yaitu sarana dan prasarana. Karena sarana dan prasarana disini merupakan salah satu bagian yang terpenting di dalam proses belajar. Dan juga kita disini oleh kepala sekolah dimintai pendapat/masukan bagaimana lembaga/sekolah ini menjadi PAUD lebih unggul dan lebih maju lagi.”⁶

Dari penjelasan di atas bahwasanya usaha yang dilakukan dalam mewujudkan paud unggul di PAUD AL-Munawwarah Pamekasan yaitu dari segi sarana dan teknik pembelajarannya harus mendukung, kemudian dari gurunya juga harus mendukung, sehingga akan menghasilkan anak yang sesuai dengan keinginan orang tua dan juga lembaga.

Kemudian hal tersebut diperkuat juga dengan hasil identifikasi dokumen berupa kelengkapan sarana, seperti dalam gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2

Kelengkapan sarana rak tas murid

⁵Wawancara dengan ibu Agustini Noriyah, A. Ma, selaku waka kurikulum PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 23 Juli 2020, jam 09:15.

⁶Wawancara dengan ibu Dewi Prastiwi, S. Pd, selaku waka kesiswaan PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 23 Juli 2020, jam 10:00.

Dari beberapa paparan diatas, maka peneliti disini menemukan beberapa temuan penelitian sebagai berikut. Strategi kepala sekolah dalam mewujudkan PAUD unggul di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan disini yaitu seorang kepala sekolah datang ke lembaga lebih awal dari pada guru-guru dan murid dan juga kepala sekolah disana menyambut anak didiknya di gerbang sekolah sebelum siswanya masuk ke kelas.

Sedangkan usaha yang dilakukan dalam mewujudkan PAUD unggul di PAUD Al-Munawwarah yaitu dengan memberikan suatu pelayanan yang terbaik kepada para tamu termasuk wali murid contoh halnya seperti bersikap ramah, dan juga di PAUD Al-Munawwarah memberikan suguhan air dan cemilan. PAUD Al-Munawwarah juga mempunyai sarana dan prasarana yang bisa dibilang cukup baik. Salah satu contohnya ruangan kelas masing-masing sentra, ayunan, mangkok putar dan lain-lain.

3. Modal sosial yang dimiliki sekolah dalam mewujudkan PAUD unggul

Mengenai modal sosial disini pastinya pihak lembaga sudah bekerja sama dengan masyarakat sekitar lembaga maupun masyarakat luar dan juga beberapa instansi yang ada kaitannya dengan pembelajaran PAUD, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Yuliatul Hasanah, M. Pd selaku kepala PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan bahwasanya:

“Modal sosial yang kami miliki yaitu bersosialisasi dengan masyarakat di sekitar lembaga ataupun masyarakat luar. Jika masyarakat sekitar, pastinya ketika ada kebutuhan sarana prasarana dan barang itu ada disekitar lembaga pastinya kita membeli di sekitar kita supaya kita bisa saling menguntungkan. Jadi mereka merasa bersyukurlah dengan adanya lembaga di sekitar lingkungannya sehingga tetangga yang berjualan bisa untung. Jika bersosialisasi dengan masyarakat luar kita mengadakan

kerjasama dengan beberapa instansi dan kebetulan juga itu ada kaitannya dengan pembentukan PAUD holistik-integratif. PAUD holistik yaitu paud yang memiliki kerjasama dengan beberapa instansi terkait dengan program-program paud. PAUD AL-Munawwarah sudah bekerjasama dengan puskesmas, dinas P3AKB, dan dinas pendidikan. Selain dengan instansi PAUD Al-Munawwarah juga bekerjasama dengan wali murid seperti halnya wali murid yang mempunyai tambak ataupun sawah hal tersebut sudah sesuai dengan strategi kepala sekolah dalam bagian internal. Holistik itu secara kepada instansi sedangkan instansi itu lebih kepada tumbuh kembangnya anak saja, misalnya puskesmas. Kami disini juga mengikuti kegiatan workshop untuk meningkatkan kuliatas guru dalam mengasuh, memberikan perlindungan anak, dan juga memberikan pelayanan pendidikan jadi, dengan kegiatan workshop tersebut sudah sesuai dengan strategi kepala sekolah bagian eksternal. Dan juga kita harus mensinergikan antara program kami dengan yayasan, program kami dengan kebutuhan masyarakat dan keinginan orang tua.”⁷

Sedangkan menurut ibu Agustini Noriyah, A. Ma selaku waka kurikulum di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan:

“Kalau bersosialisasi dengan masyarakat disekitar lembaga pastinya kan dengan tetangga, ya kita harus berbuat baik kepada tetangga. Contoh halnya pada saat kita lewat di depan rumahnya pastinya kita akan menyapa atau mengucapkan permisi. Sehingga ketika para orang tua/wali murid lewat di tempat mereka supaya mereka bisa menerimanya dengan baik pula. Jika dengan masyarakat luar ya kita cuma dengan wali murid saja, tentunya harus memberikan suatu pelayanan yang terbaik.”⁸

Sedangkan yang dikatakan oleh ibu Dewi Prastiwi, S. Pd selaku waka kesiswaan di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan:

“Jika untuk tetangga atau masyarakat disekitar lembaga, ya tentunya kita harus baiklah. Karena apabila kita mengadakan suatu kegiatan pastinya kita akan meminta bantuan juga kepada tetangga untuk ikut memeriahkan acara kami. Begitupun dengan masyarakat luar kita juga harus berbuat baik khususnya kepada wali murid.”⁹

⁷Wawancara dengan ibu Yuliatul Hasanah, M. Pd, selaku kepala PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 07 April 2020, jam 10:00.

⁸Wawancara dengan ibu Agustini Noriyah, A. Ma, selaku waka kesiswaan PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 23 Juli 2020, jam 09:15.

⁹Wawancara dengan ibu Dewi Prastiwi, S. Pd, selaku waka kesiswaan PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 23 Juli 2020, jam 10:10.

Dari hasil wawancara tersebut bahwa di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan cara bersosialisasinya sudah baik, baik itu dengan masyarakat disekitar lembaga ataupun dengan masyarakat luar. Kemudian hal tersebut diperkuat juga dengan hasil identifikasi dokumentasi bantuan sosial dari lembaga kepada warga, seperti gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3

Acara kegiatan Bansos

Sedangkan mengenai usaha para guru dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar lembaga ataupun masyarakat luar terhadap kegiatan sekolah/lembaga di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Yuliatul Hasanah, M. Pd selaku kepala PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan:

“Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar ataupun masyarakat luar disini kami memberikan pelayanan yang baik. Karena misi kita itu melayani dengan baik. Jadi kita harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada wali murid. Dan kita harus tetap menjaga cara mengajar dan

kekompakan para guru dalam mengayomi murid-muridnya, serta kami menjadi seperti sekarang ini karena perjuangan bersama para guru-guru PAUD Al-Munawwarah Pamekasan dengan wali murid.”¹⁰

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Agustini Noriyah, A. Ma selaku

waka kurikulum di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan:

“Yaitu dengan cara kita tetap menjaga cara mengajar, dan juga cara melindungi murid dengan baik. Jadi, mereka akan percaya dengan sendirinya bahwa kita itu memang baik dan memang sekolah terbaik. Karena sekolah kami lebih mengutamakan pelayanan apalagi pada saat wali murid membutuhkan sesuatu kita akan melayaninya selama 24 jam.”¹¹

Begitupun yang dikatakan oleh ibu Dewi Prastiwi, S. Pd selaku waka

kesiswaan di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan:

“Ya kita harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada wali murid, dan juga kita harus mengayomi anak dengan sabar dan baik. Apabila kita mengajar dengan sabar dan telaten pasti anak tersebut akan cerita kepada orang tuanya bahwa ibu ini cara mengajarnya baik dan juga sabar. Maka dari itu orang tua akan percaya kepada kami bahwa kami bisa menjaga para anak-anak (murid) dengan baik.”¹²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar lembaga ataupun masyarakat luar terhadap kegiatan lembaga di PAUD Al-Munawwarah yaitu PAUD Al-Munawwarah tetap menjaga cara mengajar mereka kepada murid dengan baik dan juga PAUD Al-Munawwarah memberikan suatu pelayanan yang terbaik kepada para tamu termasuk wali murid serta PAUD Al-Munawwarah juga tetap menjaga kekompakan antara yang satu dengan yang lainnya. Kemudian hal tersebut

¹⁰Wawancara dengan ibu Yuliatul Hasanah, M. Pd, selaku kepala PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 07 April 2020, jam 10:00.

¹¹Wawancara dengan ibu Agustini Noriyah, A. Ma, selaku waka kurikulum PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 23 Juli 2020, jam 09:15.

¹²Wawancara dengan ibu Dewi Prastiwi, S. Pd, selaku waka kesiswaan PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 23 Juli 2020, jam 10:10.

diperkuat juga dengan hasil identifikasi dokumentasi proses pembelajaran berlangsung pada gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4

Kegiatan pembelajaran menggunakan sentra balok

Dari beberapa paparan data diatas, maka peneliti menemukan beberapa temuan penelitian sebagai berikut. Modal sosial yang dimiliki sekolah/lembaga yaitu bersosialisasi atau menjalinkan kerja sama dengan beberapa instansi terkait dengan program-program PAUD. Dan juga PAUD Al-Munawwarah salah satu paud yang dijadikan paud holistik. PAUD holistic yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak usia dini secara utuh.

Dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga PAUD Al-Munawwarah memberikan suatu pelayanan yang terbaik kepada para tamu dan juga para guru tetap menjaga kekompakannya antara guru yang satu dengan yang lainnya.

4. Faktor penghambat kepala sekolah dalam mewujudkan PAUD unggul di PAUD Al-munawwarah Pamekasan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Yuliatul Hasanah, M. Pd selaku kepala PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan bahwasanya:

“Hambatannya disini pasti banyaklah dari segi keuangan ada dan juga dari segi waktu juga ada. Jadi disini kita harus fokus atau harus mengorbankan segalanya (menomor 2 kan yang lain). Kendalanya itu tidak terlalu berat cuman kendala itu ada pada diri saya sendiri. Jadi saya harus memotivasi diri saya bagaimana saya tidak capek, bagaimana saya tidak down, dan bagaimana saya harus berjuang demi lembaga ini. Jika dari pihak yayasan ataupun guru-guru alhamdulillah mereka memotivasi lembaga ini supaya lebih maju. Dan juga saya harus bisa mengenal karakter dari semua guru dan harus bisa mengimbangi wali murid dengan baik.”¹³

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Agustini Noriyah, A. Ma selaku waka kurikulum di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan:

“Hambatannya disini pasti banyak sekali, yaitu dari wali murid ada dan dari yayasan juga ada. Kalau dari wali murid contohnya itu tidak setuju dengan adanya program yang kami buat, cuman disini kami berusaha memberitahukan atau menjelaskan tujuannya dengan adanya program tersebut. Dan juga kita harus memberikan suatu kepercayaan kepada mereka, bahwa program yang kita lakukan itu demi berkembangnya sekolah dan anak-anak terutamanya.”¹⁴

Sedangkan yang dikatakan oleh ibu Dewi Prastiwi, S. Pd selaku waka kesiswaan di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan:

“Hambatannya disini itu kurang lebih banyak. Ada yang dari sekitar lingkungan sekolah atau wali murid dan ada juga dari luar sekolah.”¹⁵

¹³Wawancara dengan ibu Yuliatul Hasanah, M. Pd, selaku kepala PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 07 April 2020, jam 10:00.

¹⁴Wawancara dengan ibu Agustini Noriyah, A. Ma, selaku waka kurikulum PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 23 Juli 2020, jam 09:15.

¹⁵Wawancara dengan ibu Dewi Prastiwi, S. Pd, selaku waka kesiswaan PAUD Al-Munawwarah Pamekasan, pada tanggal 23 Juli 2020, jam 10:15.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya faktor penghambat dari kepala sekolah dalam mewujudkan PAUD unggul yaitu dari segi yayasan ada dan juga dari segi wali murid juga ada. Jika dari wali murid contohnya ketika salah satu wali murid tidak setuju dengan adanya suatu program atau kegiatan yang kami rancang.

Dari beberapa paparan data diatas, maka peneliti menemukan beberapa temuan penelitian sebagai berikut. Faktor penghambat dalam mewujudkan paud unggul yaitu dari diri kita sendiri, dimana kita harus mengenal semua karakter para guru dan juga kita harus mengimbangi wali murid dengan baik. Tetapi dalam hal ini ada juga salah satu wali murid yang tidak setuju dengan adanya sebuah program yang kami rencanakan, akan tetapi kami disini akan menjelaskn manfaat dari program yang kami rencanakan.

B. PEMBAHASAN

1. Strategi kepala sekolah dalam mewujudkan PAUD unggul

Strategi yang digunakan kepala sekolah PAUD Al-Munawwarah Pamekasan yaitu menciptakan visi misi yang jelas dan juga seorang kepala sekolah harus mempunyai sifat jujur dan keteladanan agar semua kegiatan lembaga/sekolah bisa terlaksana dengan baik dengan adanya kepala sekolah yang jujur. Selain memiliki visi misi yang jelas PAUD AL-Munawwarah Pamekasan memiliki sarana dan prasarana yang bisa dikatakan cukup baik. Karena apabila suatu proses pembelajaran berlangsung tanpa diimbangi dengan sarana dan prasarana yang baik maka hasilnya kurang memuaskan. Serta PAUD Al-

Munawwarah disini memiliki program unggulan yang dikerjakan setiap harinya yaitu, berwudhu' dan shalat dhuha berjama'ah.

Strategi adalah upaya yang sistematis melalui pengintegrasian dari tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan untuk mencapai misi secara efektif dan efisien.¹⁶ Strategi yang digunakan kepala sekolah PAUD dalam mengimplementasikan PAUD unggulan terdiri dari dua bagian, *pertama*, pengembangan internal yang meliputi: (1) menumbuhkan profesionalisme SDM guna mencapai keunggulan atau prestasi, (2) mengembangkan kurikulum, (3) melakukan pembinaan diri melalui kegiatan magang dan studi banding ke sekolah-sekolah nasional plus dan internasional dalam menerapkan inovasi pembelajaran, (4) membentuk Kelompok Kerja Pendidikan (KKP) yang bertugas merancang kurikulum, strategi pembelajaran, membuat media dan sharing keilmuan tentang PAUD. Dampak dari penerapan strategi ini adalah tumbuhnya pembiasaan improvisasi para pendidik yang dilakukan secara terus-menerus, tercapai pembuatan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran BCCT, juga tercapainya berbagai prestasi tingkat local sampai nasional yang dicapai lembaga maupun para pendidiknya.

Kedua, pengembangan eksternal yang meliputi: (1) pembinaan permagangan dan training pada Pos PAUD, (2) dilaksanakan kegiatan ilmiah, seperti pelatihan manajemen PAUD, pembelajaran dan seminar tentang kePAUDan, (3) membuka diri menjadi pusat magang dan studi banding. Dampak

¹⁶Husaini Usman dan Nuryadin Eko Raharjo, "strategi kepemimpinan pembelajaran menyongsong implementasi kurikulum 2013", *Jurnal Cakrawala Pendidikan, Februari 2013, Th. XXXXII, No. 1*, hlm. 2, diakses dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/130683974/penelitian/STRATEGI%20KEPEMIMPINAN>

dari pelaksanaan pengembangan eksternal ini telah menghantarkan PAUD menjadi pusat pengembangan keunggulan PAUD.¹⁷

Musbikin berpendapat bahwasanya seorang kepala sekolah dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah yang dipimpinnya harus mampu menjadi teladan bagi guru dan stafnya demi perubahan yang lebih baik kedepan karena keteladanan kepala sekolah harga mati dalam upaya menggerakkan semua sumber daya yang ada terutama sumber daya manusia dalam hal ini guru-guru yang ada disekolah, karena tanpa keteladanan kepala sekolah, jangan mengharapkan guru-guru mengikuti aturan sekolah dan perintah kepala sekolah. Karena keteladanan awal kekuatan pengubah yang efektif.

Keteladanan kepala sekolah dapat dilihat dari perilaku guru sehari-hari baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Selain keteladanan kepala sekolah, kedisiplinan guru juga menjadi salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh guru sebagai seorang pengajar dan pendidik.¹⁸

Menurut Ishlahunnisa' keteladanan yaitu penanaman akhlak, adab, dan kebiasaan-kebiasaan baik yang seharusnya diajarkan dan dibiasakan dengan memberikan contoh yang nyata. Keteladanan dalam pendidikan merupakan pendekatan atau metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk serta mengembangkan potensi anak didik.

¹⁷Imron Arifin, "Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan PAUD Unggulan Nasional", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 18, Nomor 1, (April 2021).

¹⁸Hanatidah Altar, "Upaya Meningkatkan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Melalui Keteladanan Kepala Sekolah Di SMP Negeri 5 Sengkang Kabupaten Wajo", *Jurnal Bionature*, Volume 15, Nomor 1, April 2014, hlm. 17 diakses dari <https://ojs.unm.ac.id/bionature/article/view/1543>, pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 10:25

Untuk mendukung proses pembelajaran berdasarkan kurikulum yang telah dicantumkan, Yayasan pendidikan paud harus memenuhi standar minimal sarana dan prasarana minimal yang telah ditentukan. Dalam pasal 45 ayat 1 UU No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa “setiap satuan pendidikan formal ataupun nonformal harus menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan perkembangan potensi fisik, kognitif, sosial, emosi, dan kejiwaan anak didik.”¹⁹

Sarana prasarana PAUD adalah pengelolaan secara efektif terhadap seluruh aset lembaga paud yang dimiliki. Beberapa bentuk aset sarana prasarana tersebut mencakup tanah dan bangunan paud, perangkat pembelajaran yang terdiri dari alat-alat permainan edukatif, baik *indoor* maupun *outdoor*, dan lain sebagainya.²⁰

Perangkat sarana dan prasarana di ruang tertutup adalah berisi berbagai fasilitas permainan *indoor*, seperti balok dengan berbagai ukuran, bola, benda menyerupai binatang, mobil-mobilan, dan lain sebagainya. Sarana prasarana ini akan merangsang kreativitas anak dengan memberdayakan sarana prasarana yang ada di ruangan tersebut.²¹

Sedangkan sarana prasarana di ruang terbuka (*outdoor*) atau lapangan. Isinya sama, yakni berbagai fasilitas pembelajaran atau permainan. Hanya saja, bentuk dan jenisnya lebih bervariasi sesuai dengan kondisi luar ruangan yang ada ataupun lapangan. Maksud dari lapangan itu sendiri seperti sawah, kebun,

¹⁹Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011). 21.

²⁰Ibid. 176

²¹Ibid. 183

tambak, dan peternakan. Semua kondisi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bentuk system layanan pembelajaran.²²

Sarana dan prasarana yang ada di PAUD Al-Munawwarah bisa dikatakan cukup baik sebagai penunjang proses pembelajaran, karena pembelajaran tanpa diimbangi dengan sarana dan prasarana yang lengkap itu tidak akan memuaskan. Sehingga hal ini sesuai dengan pendapat Januartiny yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena apabila kedua hal tersebut tidak ada, maka semua kegiatan yang dilaksanakan tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan yang sesuai dengan keinginan.²³ Sehingga dapat disimpulkan PAUD Al-Munawwarah ini secara praktis sudah menerapkan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, sehingga akan membuat suatu lembaga menjadi PAUD unggul.

2. Modal Sosial Yang Dimiliki Sekolah Dalam Mewujudkan PAUD Unggul

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya modal sosial yang dimiliki sekolah/lembaga yaitu menjalin suatu hubungan baik/bekerjasama dengan masyarakat sekitar lembaga ataupun dengan masyarakat luar (wali murid) agar dapat menghasilkan anak yang sesuai dengan keinginan orang tua dan lembaga serta meningkatkan performa siswa dan memperkuat peran keluarga. Selain dengan masyarakat PAUD Al-Munawwarah juga bekerja sama dengan beberapa instansi yang ada kaitannya dengan pembentukan paud holistik-integratif. Paud holistik yaitu paud yang memiliki

²²Ibid. 188-189

²³Haryati Gustia Syafly, "Administrasi Sarana dan Prasarana", *Jurnal Administrasi Sarana dan Prasarana*, padang 2020 di akses dari <https://osf.io/2dqem/download?format=pdf> pada tanggal 04 November 2020, pukul 19:14. 2.

kerjasama dengan beberapa instansi terkait dengan program-program paud dan perkembangan jasmani dan rohani anak usia dini.

Pengembangan anak usia dini (PAUD) holistik-integratif merupakan suatu pengembangan bagi anak usia dini yang dilaksanakan berdasarkan pemahaman untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang saling berkaitan secara simultan dan sistematis, yang meliputi berbagai aspek pengembangan secara fisik ataupun non fisik, supaya anak tersebut dapat tumbuh kembang sebagai anak yang sehat, kuat, cerdas, ceria, dan berbudi luhur. Sedangkan pertumbuhan anak secara fisik, mental, emosional, dan sosial dapat dipengaruhi oleh pemeliharaan kesehatan, pemenuhan gizi, pendidikan, dan psikososial (Bappenas).²⁴

Program pembelajaran di PAUD holistik-integratif dituntut agar dapat melaksanakan suatu program secara holistik. Holistik artinya utuh dan menyeluruh, maksudnya adalah penyelenggaraan suatu program pembelajaran di paud akan dilaksanakan dalam rangka memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak usia dini secara utuh dan menyeluruh. Program pembelajaran di paud bukan hanya tentang pendidikan saja, melainkan juga tentang masalah kesehatan. Sedangkan integratif/terpadu adalah penanganan pada anak usia dini secara terpadu di tingkat masyarakat dimulai dari pemerintah daerah hingga pemerintah pusat. Program pembelajaran di paud, dilaksanakan dalam rangka upaya membangun manusia utuh dan sehat serta dapat mempersiapkan diri(anak) kejenjang pendidikan lebih lanjut.

²⁴Arri Handayani, dkk, "Peningkatan Kualitas Pos PAUD Melalui Pengembangan Program Holistik Integratif", *Jurnal Penelitian PAUDIA*, Volume 1 No. 1 tahun 2011, diakses dari <http://103.98.176.9/index.php/paudia/article/view/260/0>, pada tanggal 29 Oktober 2020, pukul 19.43, hlm. 79

Program PAUD yang holistic merupakan program pendidikan pra sekolah yang dilaksanakan secara terencana dalam upaya pengembangan aspek jasmani dan rohani anak, yang meliputi gizi, kesehatan, dan pendidikan. Menurut Irawati dalam buku Pendidikan Anak Usia Dini, beliau mengatakan bahwasanya program yang holistic merupakan program yang dilakukan secara terintegrasi dalam satu kesatuan secara utuh dan professional.²⁵Tujuan khusus dari program paud holistik-integratif berdasarkan Persatuan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 Pasal 2 Ayat (2) diantaranya:

1. Membentuk anak berkepribadian utuh sejak dini (kecil)
2. Terpenuhinya gizi, kesehatan, dan pendidikan bagi anak usia dini secara terpadu dalam rangka pertumbuhannya.
3. Terlindunginya anak dari segala bentuk kekerasan, penelantaran, dan perlakuan yang salah terhadap seorang anak dimanapun mereka berada.
4. Terselenggaranya suatu pelayanan bagi anak usia dini secara terintegrasi dan selaras antar lembaga.
5. Terwujudnya suatu komitmen antara beberapa unsure yang terkait diantaranya, orang tua, keluarga, masyarakat, dan pemerintah dalam pengembangan paud holistik-integratif.²⁶

Metode pembelajaran yang digunakan dalam paud holistic yaitu sentra atau *moving play* merupakan konsep berpindah dari sentra yang satu kesentra yang lain. Ada beberapa metode yang bias digunakan atau sesuai dengan program pembelajaran paud holistic diantaranya: metode bermain sambil belajar; metode

²⁵Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 182-183

²⁶Ibid, hlm. 184

yang berpusat pada anak; metode yang menjadikan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran; metode yang akan membuat anak merasa dihargai, nyaman, aman, dan bebas berkreasi; serta metode yang memfasilitasi kecerdasan holistik.

Ada beberapa kelebihan menggunakan metode pembelajaran dengan model sentra pada anak usia dini, yaitu *pertama*, sentra merupakan sarana yang dapat memenuhi kebutuhan anak usia dini pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kedua, dengan menggunakan sentra anak akan lebih mudah untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka sendiri. Dan *ketiga*, membuat para guru mendapat banyak manfaat dari adanya metode sentra.²⁷

PAUD Al-Munawwarah merupakan salah satu lembaga yang bekerjasama dengan beberapa instansi termasuk paud holistic integratife. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 yang menjelaskan bahwasanya pengembangan anak usia dini holistik-integratif yaitu upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara sistematis dan terintegras.²⁸ Jadi dalam hal ini PAUD Al-Munawwarah sudah bisa di kategorikan dengan lembaga unggul/paud unggul karena sistem manajemen sesuai dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014.

3. Faktor Penghambat Kepala Sekolah Dalam Mewujudan PAUD Unggul

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwasanya faktor penghambatnya yaitu, kurangnya dukungan dari orang tua siswa (murid), contoh

²⁷Ibid. 192

²⁸Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017). 182

halnya tidak setuju dengan adanya suatu program yang kami buat. Jadi dalam pelaksanaan suatu program harus adanya kerjasama antar sekolah dengan pihak wali murid.

Keterlibatan wali murid merupakan sebuah proses yang akan membantu orang tua dengan menggunakan kemampuan mereka untuk kepentingan bersama, baik itu untuk murid, wali murid dan untuk program anak usia dini. Murid, wali murid, dan program merupakan semua bagian dari proses, oleh sebab itu semua pihak akan diuntungkan dengan adanya keterlibatan yang terencana dengan baik. Dengan demikian, agar suatu kegiatan terencana dengan baik, maka kita harus bekerjasama dengan wali murid jika suatu kegiatan ingin berhasil.

Ada beberapa tipe keterlibatan orang tua, yang disajikan dalam fitur pelengkap Penerapan Program. Keterlibatan tersebut merupakan pendekatan komprehensif untuk bekerjasama dengan orang tua. Diantaranya tipe keterlibatan orang tua yaitu:²⁹

1. Jalinlah kemitraan/kerjasama dengan orang tua siswa

Setiap anak itu unik, mereka memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda, ataupun kesukaan dan ketidaksukaan yang berbeda pula. Untuk mencapai sasaran tersebut, kita harus menjalinkan kerjasama dengan keluarga anak di rumah. Dengan bekerjasama, kita dapat membangun sebuah keinginan yang sama yaitu keberhasilan pendidikan.

²⁹George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Indeks, 2008). 375

2. Berkomunikasi dengan orang tua

Hubungan yang kuat antara wali murid dengan lembaga yaitu menjalin komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik merupakan alat yang dapat memberikan motivasi kepada wali murid untuk meluangkan waktunya dan mendukung kegiatan pendidikan anak-anak mereka.

3. Mengirim buletin

Setiap satu minggu satu kali, kami mengirimkan sebuah bulletin untuk memberikan suatu informasi kepada wali murid mengenai “kejadian terkini” di ruang kelas. Dalam bulletin tersebut, ada beberapa laporan terkait kemajuan mingguan, daftar kosakata, pembelajaran terkini, dan peristiwa. Dan juga kami menyertakan sebuah pembelajaran yang bermanfaat bagi murid, contohnya mempelajari pengejaan kata dan melatih keterampilan membaca/matematika.

4. Mendorong umpan balik

Untuk mendorong komunikasi antara wali murid dengan lembaga, kami memberikan ruang untuk menulis komentar/catatan wali murid di buletin. Penggunaan berbagai bentuk komunikasi akan membuat orang tua secara cepat memperoleh informasi mengenai kemajuan anaknya, sasaran kurikulum dan ide-ide mengenai cara yang terbaik untuk mencapai keberhasilan anak di sekolah.

5. Berikan kantong PR

Kantong PR ini adalah mendorong hubungan baik antara orang tua dengan anaknya, karena mereka akan bekerjasama dalam mengerjakan keterampilan yang sama dengan yang diajarkan di sekolah. Orang tua akan memantau secara

langsung perkembangan akademik anak sekaligus akan mengetahui kelemahan dan kelebihan anaknya.³⁰

Dalam hal ini, faktor penghambatnya yaitu kurangnya partisipasi dari orang tua kepada lembaga terhadap program yang sudah dilaksanakan, dengan begitu seharusnya pihak lembaga dan orang tua harus mempunyai hubungan kerjasama yang baik, agar semua kegiatan di lembaga bisa terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Duns dan trivette yang dikutip oleh Essa dalam jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan bahwasanya keterlibatan keluarga dalam pengambilan keputusan di lembaga pendidikan dapat mendorong kerjasama antara keluarga dan sekolah, meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, memberdayakan orang tua, dan meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan.³¹ Faktor penghambat di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan yaitu dari diri kita sendiri maksudnya kita harus memomorduakan kepentingan pribadi dan yang kedua dari wali murid. Mengenai wali murid disini contohnya tidak setuju dengan adanya suatu program yang kami rencanakan. Dengan begitu kita harus perlu adanya musyawarah bersama antara wali murid dengan lembaga. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwasanya faktor penghambat yang terjadi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Duns dan trivette yang dikutip oleh Essa dalam jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini.

³⁰Ibid. 376-377.

³¹Robingatin dan Khadijah, "Kemitraan Orang Tua dan Masyarakat dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini", *Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 1 tahun 2019, diakses dari <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/4621>. 40.